

**JSIT INDONESIA**

# **DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS ADLX DENGAN PENDEKATAN TERPADU**

**PROGRAM ORGANISASI PENGGERAK JSIT INDONESIA BERSAMA KEMENDIKBUD RISTEK RI**



**TIM PENGEMBANG KONTEN POP JSIT INDONESIA**



# DAY ONE

## DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS ADLX DENGAN PENDEKATAN TERPADU

# ADLX, INTROFLEX, dan Disain Alur Pembelajaran

## Ringkasan Materi

### ADLX (Active Deep Learner eXperience)

Active Deep Learner eXperience (ADLX) adalah pendekatan yang dikenalkan oleh Mohamed Bahgat, founder of SeGa Group, dalam bukunya yang berjudul FIRST FRAMEWORK, 5 Domains, 15 Principles. Sebuah pendekatan yang memadukan dua pendekatan belajar yang penting, Active Learning dan Deep Learning yang dikemas dalam sebuah proses pembelajaran yang memberi pengalaman belajar sebagai seorang pembelajar bagi peserta didik.

Roy V.H. Pollock dalam buku FIRST FRAMEWORK menjelaskan tentang makna belajar sebagai sebuah learner experience, yang menjadi landasan pengertian belajar dalam pendekatan ADLX ini. "Learning is a holistic experience, like a customer's experience with a product or company. Everything matters. The depth and durability of learning are influenced by the learner's complete experience, not just the content and instructional method. Every interaction that the learner has \_mental, physical and emotional\_ with the material, facilitator, peers, exercises, games, technology, and work environment enhances or detracts from learning, gets the learner closer to the goal, or impedes progress". [Mohamed M. Bahgat. FIRST Framework. 5 Domains, 15 Principles. (SeGa Group LLC. 2018), p. II.]

Menurut Pollock, Belajar adalah pengalaman holistik, seperti pengalaman pelanggan dengan produk atau perusahaan. Segalanya penting. Kedalaman dan daya tahan pembelajaran dipengaruhi oleh pengalaman lengkap pembelajar, bukan hanya konten dan metode pengajaran. Setiap interaksi yang dimiliki peserta didik, baik dari sisi mental, fisik, dan emosional dengan materi, fasilitator, teman sebaya, latihan, permainan, teknologi, dan lingkungan kerja. Pengalaman yang terbangun dari interaksi ini dapat meningkatkan atau mengurangi pembelajaran, membuat siswa lebih dekat dengan tujuan, atau justru menghambat kemajuan.

Dari pendapat Pollock ini tampak keluasan makna belajar, bahwa belajar adalah pengalaman yang bersifat menyeluruh, setiap interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran, akan memberi pengalaman belajar (learner experience) kepada siswa. Semakin kaya interaksi yang terbangun, akan semakin lengkap pula experience yang didapat siswa. Hal penting yang harus diingat oleh guru adalah bahwa interaksi yang akan menjadi pengalaman belajar siswa bukan hanya interaksi siswa dengan konten dan metode pembelajaran saja, tetap juga interaksi dengan guru dan teman sebaya. Interaksi yang tidak hanya pada sisi mental (pemikiran), tetapi juga interaksi yang melibatkan emosi-perasaan dan juga interaksi siswa secara fisik. Maka bagaimana seorang guru mendesain interaksi pada berbagai kegiatan dalam proses pembelajarannya, melalui penyampaian materi, permainan, diskusi, pada lingkungan belajar yang terkondisi, menggunakan ragam media dan teknologi, semua akan sangat mempengaruhi learner experience siswa-siswanya.

## INTROFLEX

**Introflex** merupakan akronim dari Individualisasi, Interaksi, Observasi dan Refleksi, sebuah rumusan kata kunci yang dikenalkan oleh JSIT Indonesia. **Introflex** adalah empat kata kunci yang harus dimunculkan dalam sebuah proses pembelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang **aktif mendalam** kepada **peserta didik sebagai seorang pembelajar**.

1. **Individualisasi**. Seorang pendidik harus menyadari bahwa setiap peserta didik memiliki keunikan dan menunjukkan kepeduliannya dengan mengakomodir keunikan tersebut dalam ragam aktivitas dan pendekatan yang dilakukannya di kelas. Setiap peserta didik memiliki kondisi yang berbeda yang menyebabkannya memiliki kebutuhan yang berbeda pula dalam proses belajar. Kewajiban seorang pendidik adalah mengenali keunikan tersebut untuk kemudian memberikan dukungan yang sesuai, sehingga setiap peserta didik dapat mencapai keberhasilan belajar. Individualisasi dalam pembelajaran. Artinya, dalam proses pembelajaran, perlakuan terhadap individu harus didasarkan pada perkembangan kognitifnya. kunci keberhasilan dalam belajar terletak pada kebermaknaan bahan ajar yang diterima atau yang dipelajari oleh siswa. Individualisasi mengacu pada instruksi yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa yang berbeda. Tujuan pembelajaran sama untuk semua siswa, tetapi siswa dapat maju melalui materi pada kecepatan yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan belajar mereka.
2. **Interaksi**. Pengalaman belajar diperoleh melalui interaksi positif yang terbangun antara peserta didik dengan pendidik, antar peserta didik dan antara peserta didik dengan materi pembelajaran. Interaksi yang terbangun dalam proses pembelajaran haruslah multi arah untuk memberikan pengalaman belajar yang utuh kepada peserta didik. Seorang pendidik harus mengarahkan dan memastikan interaksi yang terjadi adalah interaksi yang positif, interaksi yang dapat membangun keterampilan peserta didik untuk bekerjasama, berkolaborasi untuk mencapai kesuksesan bersama. Siswa diberi kesempatan melakukan tukar pengalaman, strategi penyelesaian, serta temuan lainnya diantara sesama mereka. Dengan mendengarkan apa yang ditemukan orang lain serta mendiskusikannya, siswa dimungkinkan untuk meningkatkan strategi yang mereka temukan sendiri. Dengan demikian interaksi memungkinkan siswa untuk melakukan refleksi yang pada akhirnya akan mendorong mereka memperoleh pemahaman yang lebih tinggi daripada sebelumnya. Interaksi guru-siswa yang positif adalah unsur utama dari pengalaman pendidikan awal berkualitas yang meluncurkan kesuksesan sekolah di masa depan. Tiga domain penting dari interaksi guru-siswa: dukungan emosional, organisasi kelas, dan dukungan instruksional. Apa yang terjadi di kelas antara guru dan siswa sangat penting untuk memastikan seberapa baik anak belajar.
3. **Observasi**. Pembelajaran adalah sebuah proses belajar dengan tujuan yang terukur. Pendidik harus terlebih dahulu menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas dan berupaya untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut melalui beragam pendekatan yang dilakukan. Selama proses pembelajaran berlangsung pendidik harus memastikan status pemahaman peserta didik dan melakukan upaya agar setiap peserta didik dapat mencapai tujuan yang ditetapkan. Evaluasi merupakan salah satu faktor kunci dalam bidang pendidikan khususnya dalam proses pengajaran, karena fungsinya untuk menilai sejauh mana perkembangan peserta didik. Dalam prakteknya evaluasi dapat dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Observasi, diklasifikasikan sebagai teknik non-tes. Ini adalah instrumen pengumpulan data dengan proses sistematis pengawasan dan pencatatan perilaku siswa, baik secara individu maupun kolektif. Selain itu, observasi dianggap sebagai instrumen evaluasi yang paling relevan untuk mengakses ranah afektif dan psikomotor

siswa. Orang dewasa perlu melakukan observasi/ pengamatan yang detail dan sensitif untuk benar-benar melihat apa yang dilakukan anak-anak, memahami tindakan mereka, mengenali pencapaian mereka, dan menciptakan kesempatan belajar lebih lanjut.

4. **Refleksi.** Belajar adalah proses yang tidak boleh berhenti terjadi hanya ketika di ruang kelas. Proses belajar harus dapat berlanjut, terbawa oleh peserta didik keluar dari sekat ruang kelas menjadi proses belajar sepanjang hayat.

Mengajak siswa mengambil hikmah dari pengalaman belajarnya di kelas, adalah upaya untuk memberikan kesan mendalam dalam jiwa peserta didik yang melibatkan mental dan emosi, melibatkan pemikiran dan perasaan sehingga dapat menghasilkan perubahan perilaku pada peserta didik. Karena sesungguhnya tujuan dari sebuah proses belajar adalah menghasilkan perubahan perilaku yang menetap pada peserta didik yang akan terbawa dalam kehidupannya sepanjang hayat. 3 (Tiga) bentuk pelaksanaan refleksi yaitu refleksi dalam tindakan (*reflection in action*), refleksi atas tindakan (*reflection on action*), dan refleksi tentang tindakan (*reflection about action*).

Refleksi dalam tindakan (*reflection in action*) Refleksi dalam tindakan berkaitan dengan proses pembuatan keputusan yang dilakukan guru pada saat aktif terlibat dalam pembelajaran. Refleksi atas tindakan merupakan suatu refleksi yang dilakukan sebelum dan setelah tindakan dilakukan. Biasanya, sebelum melakukan pembelajaran, guru sudah mempertimbangkan dengan cermat, mengapa guru menggunakan metode atau pendekatan tertentu.

Refleksi tentang tindakan merupakan kegiatan refleksi yang relatif komprehensif, dengan mengambil sudut pandang lebih luas dan dalam serta kritis terhadap praktik pembelajarannya dengan mengkajinya dari berbagai aspek lain, seperti etis, moral, politis, ekonomis, sosiologis, dan lain sebagainya. Melalui refleksi ini, para guru dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang praktik pembelajarannya dan meningkatkan tanggungjawab dan akuntabilitasnya terhadap pilihan, dan keputusan-keputusan yang dibuat dalam praktik pembelajaran.

Apa yang anda ketahui tentang **ADLX (Active Deep Learnerr eXperience)**?

Pengertian **INTROFLEX**

INTROFLEX	Aplikasi Dalam Pembelajaran
Individualisasi 	
Interaksi 	
Observasi 	
Refleksi 	

## Tujuan Alur Pembelajaran

	Pembukaan	Kaitkan dan Simpulkan	Penutup
Tujuan			

	Pembukaan	Kaitkan dan Simpulkan	Penutup
Aktifitas			

## Perencanaan pembelajaran ADLX

KELOMPOK

TEMA

SESI

AKTIFITAS

# Asesmen Dalam Pembelajaran

## Ringkasan Materi

### Landasan Asesmen di SIT:

- Allah akan menguji manusia : QS 5: 48; QS 6:53,165
- Allah menguji manusia : QS QS 47:4; QS 76:2
- Allah akan menguji dgn harta dan dirinya: QS 2:156; QS 3: 186
- Allah akan menguji siapa yang lebih baik amalnya QS 11:7; QS 47:31; QS 67:2
- Ujian terhadap Nabi Ibrahim : QS 37:102-106
- Ujian terhadap Thalut dan Tentaranya : QS 2:249

### ON THE STAGE

### HAKIKAT SEKOLAH?

### PENGERTIAN ASESMEN

## TUJUAN ASESMEN

## Pengertian ASSESSMENT AS LEARNING

## Ragam Teknik AaL

## Pengertian ASSESSMENT FOR LEARNING

## Ragam Teknik AfL

## Pengertian ASSESSMENT OF LEARNING

## Ragam Teknik AoL

## Penilaian Formatif

Pengertian

Tujuan

## Penilaian Sumatif

Pengertian

Tujuan

## Merancang Asesmen

Mapel Matematika kelas 3 semester 1

Kompetensi Dasar dan Indikator:

• **Attitude :**

- Berlatih bersikap percaya diri (SKL Berkepribadian Matang dan Berakhlak Mulia)
- Berlatih bersikap tawadhu dan menghormati orang lain(SKL Berkepribadian Matang dan Berakhlak Mulia)

• **Skill:**

- Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasional hitungan pada bilangan cacah.
- Belajar mengungkapkan ide/gagasan (SKL Life skill dan Jiwa Wirausaha)
- Belajar mempresentasikan hasil pembelajaran (SKL Life skill dan Jiwa Wirausaha)

• **Knowledge:**

- Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.
- Mengurutkan bilangan cacah
- Mengenal satuan bilangan tempat
- Menghitung dengan cara susun pendek

Ranah	AaL	AfL	AoL
<b>Afektif</b>			
<b>Keterampilan</b>			
<b>Pengetahuan</b>			

**STOP – START – CONTINUE**

STOP	START	CONTINUE

**YOUR CLOSING STATEMENT**

Blank area for writing a closing statement.

# Insight hari ini

# DAY Two

## DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS ADLX DENGAN PENDEKATAN TERPADU

# Pendekatan Pembelajaran TERPADU (Bagian TER)

## Ringkasan Materi

### Prinsip Pembelajaran SIT

Sesuai dengan misi, tujuan dan strategi Sekolah Islam Terpadu, Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) telah mengembangkan standar proses yang mengacu pada kekhasan JSIT. Standar Proses ini didasari pada prinsip pembelajaran **SIT** yaitu Sajikan, Internalisasikan, dan Terapkan dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Prinsip 'Sajikan' meminta guru untuk mengembangkan berbagai strategi, metode dan teknik dalam menyampaikan materi. Guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran yang efektif dengan memperkaya dan meluaskan sumber belajar, meningkatkan interaksi yang stimulatif melalui pendekatan dan metode yang menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah (*problem based learning*) dan dilakukan dalam pendekatan kolaboratif dan kooperatif (*cooperative* dan *collaborative learning*).
- b. Prinsip 'Internalisasikan' menjadikan pembelajaran bermakna bagi peserta didik, sebagai upaya melakukan proses Islamisasi dalam proses pembelajaran. Tujuan utama dari Islamisasi adalah membentuk kesadaran dan pola pikir yang integral dalam perspektif Islam. Dengan Islamisasi pembelajaran, diharapkan terjadi hubungan emosional yang kuat antara obyek bahasan, peserta didik dan nilai-nilai Islam.
- c. Prinsip 'Terapkan' merupakan jembatan (*bridging*) antara 'dunia sekolah' dengan 'dunia nyata'. Guru harus berupaya menyambungkan materi yang diajarkan di kelas dengan kehidupan keseharian siswa, mempraktekkan dan melatih bagaimana menerapkan ilmu yang diperoleh di dalam kelas tersebut dalam keseharian, sehingga ilmu yang dipelajari dapat berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan siswa, secara duniawi maupun ukhrowi. Tidak hanya mengajarkan bagaimana menerapkan ilmu, guru pun berupaya untuk menjadikan hal tersebut sebagai kebiasaan baik yang menetap dalam diri siswa melalui berbagai cara dan strategi.

## Pendekatan Pembelajaran 'TERPADU'

Prinsip pembelajaran Sajikan, Internalisasikan dan Terapkan menjadi ruh pembelajaran khas JSIT yang diberi nama Pendekatan Pembelajaran 'TERPADU', yang merupakan akronim dari Terapkan, Eksplorasi, Rumuskan, Presentasikan, Aplikasikan, Duniawi dan Ukhrowi, dengan uraian sebagai berikut:

- a. **Telaah** artinya mengkaji konsep-konsep dasar materi melalui aktivitas Tadabur dan Tafakur. Telaah menghantarkan peserta didik memasuki pokok bahasan atau materi yang akan dipelajari, berupa aktifitas mengamati dengan menggunakan indra: membaca, mendengar, melihat dan menyimak untuk mengidentifikasi hal-hal yang ingin diketahui dan melihat keterkaitan objek yang ditelaah dengan materi yang akan dibahas.
- b. **Eksplorasi** artinya melakukan aktivitas menggali pengetahuan melalui beragam metode dan pendekatan pembelajaran. Guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran yang efektif dengan memperkaya dan meluaskan sumber belajar, meningkatkan interaksi yang stimulatif melalui pendekatan dan metode yang menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah (*problem based learning*) dan dilakukan dalam pendekatan kolaboratif dan kooperatif (*cooperative dan collaborative learning*). Kemampuan siswa secara dinamis diimbangi dengan tingkat kesulitan dalam sistem untuk memberikan pengalaman belajar yang menggembirakan dan memuaskan. Alur cerita yang menarik secara visual dan intelektual dalam lingkungan menantang setiap siswa untuk memanfaatkan rasa ingin tahu dan hasrat mereka sendiri untuk menemukan dan mengumpulkan berbagai informasi data dan bukti untuk membentuk argumen dan mencapai kesimpulan. Tahap ini diposisikan untuk memberikan tingkat keterlibatan dan konsentrasi yang tinggi sambil mengurangi stres dan kebosanan bagi semua siswa. Melalui pengalaman ini, siswa membangun tingkat kepercayaan diri dan kreativitas mereka, menghasilkan peningkatan kinerja dan motivasi berkelanjutan untuk belajar.
- c. **Rumuskan** artinya menyimpulkan hasil eksplorasi dengan berbagai bentuk penyajian. Tahap 'Rumuskan' melatih peserta didik agar memiliki kemampuan berfikir analitis, logis dan sistematis atas data-data empiris yang ada untuk memperoleh simpulan dan merancang penyajian hasil simpulan tersebut dalam bentuk penyajian yang sesuai.
- d. **Presentasikan** artinya menjelaskan atau mendiskusikan rumusan hasil eksplorasi. Tahap dimana peserta didik menyampaikan hasil pengamatan dan simpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya, kemudian dilanjutkan diskusi dan tanggapan dari peserta didik dan guru untuk penyempurnaan rumusan. Melalui kegiatan presentasikan, siswa akan mendapatkan pengalaman untuk menghormati orang lain sambil mengakui

dan mengapresiasi hasil rumusan orang lain. Siswa juga akan merasa sangat dihargai saat menerima tanggapan dari temannya. Tahap kegiatan yang mengarah pada dukungan untuk lingkungan kelas dengan komunikasi yang lebih baik, jujur serta efektif.

- e. **Aplikasikan** artinya menggunakan hasil pembelajaran yang didapat untuk memecahkan masalah dan menghubungkan dengan bidang yang relevan. Tahap dimana guru melakukan aktivitas terbimbing pemecahan masalah bagi para peserta didik dengan mengaplikasikan temuan ilmu atau aturan-aturan yang diperolehnya dengan jujur dan bertanggung jawab.
- f. **Duniawi** artinya menerapkan hasil pembelajaran yang didapat dengan kehidupan nyata. Tahap dimana guru memberikan penekanan pada peserta didik tentang hubungan antara ilmu yang diperoleh dengan aktifitas keseharian mereka, melakukan aktifitas terbimbing bagi para peserta didik untuk mengaplikasikan temuan ilmu atau aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan dilakukan penilaian atas sikap dan perilakunya sehingga tumbuh kebiasaan baiknya.
- g. **Ukhrowi** artinya menerapkan hasil pembelajaran yang didapat dalam melaksanakan pengabdian kepada Allah SWT. Guru memberikan penekanan pada peserta didik tentang hubungan ilmu yang didapat dengan peluang menjadi tabungan amal di akhirat, membiasakan diri peserta didik untuk melakukan amal-amal positif sesuai yang diperintah Allah swt.

#### ADJECTIVE OF ME

#### IMPORTANT POINTS



## TELAAH

Pengertian Telaah :

Ragam aktivitas untuk Tahap Telaah:

Manfaat Telaah bagi peserta didik:

## EKSPLORASI

Pengertian Eksplorasi :

Ragam aktivitas untuk Tahap Eksplorasi:

Manfaat Eksplorasi bagi peserta didik:

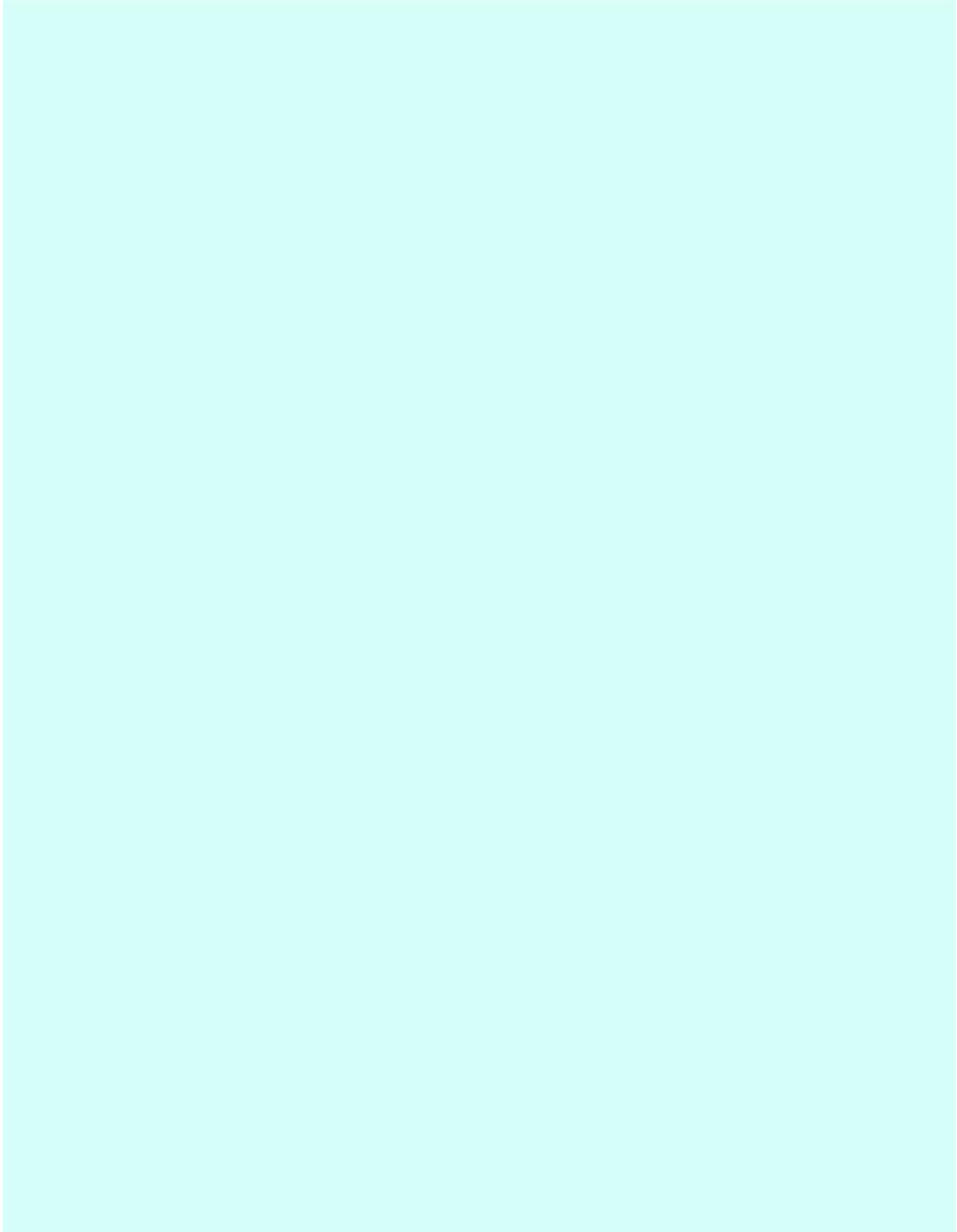
## RUMUSKAN

Pengertian Rumuskan :

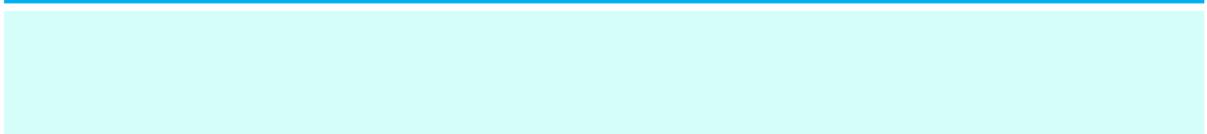
Ragam aktivitas untuk Tahap Rumuskan:

Manfaat Rumuskan bagi peserta didik:

**MIND MAP**



**TER-MOTIVASI**



# MICRO FACILITATION 1

## (Tahap TER)

### Ringkasan Materi

Tiga tahap *micro facilitation*:

- Membuat desain kegiatan pembelajaran (ADSF) yang akan ditampilkan dalam *micro facilitation*, waktunya 15 menit.
- Tampil *micro facilitation*, 4 orang peserta, waktunya masing-masing 10 menit.
- Penampil menyampaikan refleksi dan peserta lain memberi *feedback* kepada penampil, masing-masing 5 menit.

Setiap peserta diharuskan memberi *feedback* dengan cara yang positif. Cara memberi *positive feedback*:

- Positif. Menyampaikan hal yang telah ditampilkan dengan baik oleh peserta yang tampil.
- Spesifik. Menyampaikan *feedback* yang spesifik dari yang telah ditampilkan. Tidak sekedar 'bagus' atau 'keren'.
- Menyampaikan bukti. Di aktifitas/moment yang mana hal positif itu muncul.

### WHERE WILL YOU GO?

### REVISE SLIDES

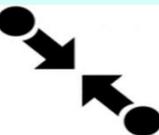
## Desain Aktivitas Pembelajaran (TER)

Pokok  
Bahasan :  
Kelas :

*Learning  
Outcomes  
Attitude :*

*Skill :*

*Knowledge :*

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tools
Opener 		
Telaah 		
Eksplorasi 		
Rumuskan 		
Closure 		

## PENERAPAN INTROFLEX

FAKTOR	CARA PENERAPAN
INDIVIDUALISASI	
INTERAKSI	
OBSERVASI	
REFLEKSI	

## REFLEKSI MANDIRI

Blank area for independent reflection.

## FEEDBACK YANG DITERIMA

Blank area for recording received feedback.

## RENCANA AKSI

Blank area for recording action plans.

## OBSERVASI MICRO FACILITATION 1

<b>Nama fasilitator :</b>	
<b>Komentar umum :</b>	
<b>Telaah</b>	
<b>Eksplorasi</b>	
<b>Rumuskan</b>	
<b>Individualisasi</b>	
<b>Interaksi</b>	
<b>Observasi</b>	
<b>Refleksi</b>	

## OBSERVASI MICRO FACILITATION 2

<b>Nama fasilitator :</b>	
<b>Komentar umum :</b>	
<b>Telaah</b>	
<b>Eksplorasi</b>	
<b>Rumuskan</b>	
<b>Individualisasi</b>	
<b>Interaksi</b>	
<b>Observasi</b>	
<b>Refleksi</b>	

## OBSERVASI MICRO FACILITATION 3

<b>Nama fasilitator :</b>	
<b>Komentar umum :</b>	
<b>Telaah</b>	
<b>Eksplorasi</b>	
<b>Rumuskan</b>	
<b>Individualisasi</b>	
<b>Interaksi</b>	
<b>Observasi</b>	
<b>Refleksi</b>	

## OBSERVASI MICRO FACILITATION 4

<b>Nama fasilitator :</b>	
<b>Komentar umum :</b>	
<b>Telaah</b>	
<b>Eksplorasi</b>	
<b>Rumuskan</b>	
<b>Individualisasi</b>	
<b>Interaksi</b>	
<b>Observasi</b>	
<b>Refleksi</b>	

## OBSERVASI MICRO FACILITATION 5

<b>Nama fasilitator :</b>	
<b>Komentar umum :</b>	
<b>Telaah</b>	
<b>Eksplorasi</b>	
<b>Rumuskan</b>	
<b>Individualisasi</b>	
<b>Interaksi</b>	
<b>Observasi</b>	
<b>Refleksi</b>	

# Pendekatan Pembelajaran TERPADU (PA- Presentasikan & Aplikasikan)

## Ringkasan Materi

### Pendekatan Pembelajaran 'TERPADU' Tahap Kegiatan PA

- a. **Presentasikan** artinya menjelaskan atau mendiskusikan rumusan hasil eksplorasi. Tahap dimana peserta didik menyampaikan hasil pengamatan dan simpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya, kemudian dilanjutkan diskusi dan tanggapan dari peserta didik dan guru untuk penyempurnaan rumusan.
- b. **Aplikasikan** artinya menerapkan hasil pembelajaran yang didapat untuk memecahkan masalah dan mengaitkan dengan bidang yang relevan. Tahap dimana guru mengajak peserta didik ke tahap penerapan materi. Melakukan aktivitas terbimbing bagi para peserta didik untuk mengaplikasikan temuan ilmu atau aturan-aturan yang diperolehnya dengan jujur dan bertanggung jawab.

### Opener – Recalling Act

Aktivitas	Telaah	Eksplorasi	Rumuskan
Membuat Mindmap			
Bermain Peran			

## Simulasi PA - PA *Mission*

**Tema Pembelajaran : Kepemimpinan**  
**Subtema : Aku seorang pemimpin**



### Presentasikan

Sajikan, komunikasikan, diskusikan dan sempurnakan rumusan

Presentasi Relawan 1:

Presentasi Relawan 2:



### Aplikasikan

Terapkan hasil pembelajaran untuk memecahkan masalah sesuai materi

Apa itu kepemimpinan?

Siapa ....?

Di mana....?

Kapan ....?

Bagaimana ...?

## Mini Presentation – The Words of PA

### **Energizer – Like & Dislike**

### **Group Discussion – PA Group Discussion**

<b>5 Kata Kunci PA</b>	<b>Ragam Aktivitas PA</b>	<b>Manfaat PA</b>

### **Kaitkan dan Simpulkan – Write Your Own Creative Words**

### **Closure – PA Movement Senam TERPADU**

## Insight hari ini

# DAY THREE

## DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS ADLX DENGAN PENDEKATAN TERPADU

# Pendekatan Pembelajaran TERPADU (DU- Duniawi & Ukhrowi)

## Ringkasan Materi

### Pendekatan Pembelajaran 'TERPADU' Tahap Kegiatan DU

1. **Duniawi** artinya mengaitkan hasil pembelajaran yang didapat dengan kehidupan nyata. Tahap guru memberikan penekanan pada peserta didik tentang hubungan antara ilmu yang diperoleh dengan aktifitas keseharian mereka, melakukan aktifitas terbimbing bagi para peserta didik untuk mengaplikasikan temuan ilmu atau aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan dilakukan penilaian atas sikap dan perilakunya sehingga tumbuh kebiasaan baiknya. Dekati beragam stimulan yang diberikan kepada anak dengan sesuatu yang bermanfaat dan berarti sesuai usia peserta didik, stimulant akan menjadi pijakan untuk memahami pengertian-pengertian yang akan menambah kuantitas dan kualitas kemampuan berfikirnya tentang bermakna dan bermanfaatnya materi belajar tersebut untuk kehidupan mereka sehari-hari.
2. **Ukhrowi** artinya menghubungkan hasil pembelajaran yang didapat dalam melaksanakan pengabdian kepada Allah SWT. Guru memberikan penekanan pada peserta didik tentang hubungan ilmu yang didapat dengan peluang menjadi tabungan amal di akhirat, membiasakan diri peserta didik untuk melakukan amal-amal positif sesuai yang diperintah Allah swt. Semua stimulan berkaitan dengan nilai-nilai aqidah dan pembentukan akhlak mulia sesuai usia peserta didik. Stimulan selalu terhubung dengan nilai nilai ukhrawi pada karya, benda, obyek, perilaku, informasi, wawasan dan amal keseharian anak. Al Quran dan Al Hadis dikenalkan sebagai pedoman hidup secara terdesain, dan selalu menghubungkan tentang kebermaknaan belajar dengan tujuan menjadi muslim yang kaffah.

### Opener – Who is he?

Who is he?	Asal	Masa	Teladan
1			
2			
3			

### Rehearsal - TERPA Mission

**Tema Pembelajaran** : Kegiatan Anak Saleh  
**Subtema** : Anak Saleh Senang Melakukan Kebajikan



**Telaah**  
 Baca Wacana  
 Simak tayangan  
 Video

Catat informasi penting di wacana dan video!



**Eksplorasi**  
 Gunakan  
 berbagai sumber  
 referensi

Diskusikan kisah tersebut bersama kelompokmu.  
**Apa saja informasi penting yang ditemukan setelah membaca dan menyimak video?**  
**Bagaimana tanggapan terhadap tokoh sang kakek dan anak laki-laki?**  
**Tetapkan dua nilai kebaikan yang dapat diteladani!**

 <p><b>Rumuskan</b> Simpulkan hasil eksplorasi dengan berbagai bentuk penyajian</p>	<p>Simpulkan hasil eksplorasimu dalam bentuk tabel atau peta pikiran atau narasi atau lainnya.</p>			
 <p><b>Presentasikan</b> Sajikan, komunikasikan, diskusikan dan sempurnakan rumusan</p>				
 <p><b>Aplikasikan</b> Terapkan hasil pembelajaran untuk memecahkan masalah sesuai materi</p>	<p><b>Pernyataan</b></p>	<p><b>Setuju</b></p>	<p><b>Tidak Setuju</b></p>	<p><b>Alasan</b></p>
	<p>Teguran sang kakek kepada anak lelaki tersebut sangat tepat.</p>			
	<p>Perbuatan anak lelaki tersebut sangat sia-sia.</p>			

## Simulasi DU - DU *Mission*

Tema Pembelajaran : Kegiatan Anak Saleh

Subtema : Anak Saleh Senang Melakukan Kebaikan



**Duniawi**

-----  
 -  
 -----  
 -  
 -----



**Ukhrowi**

-----  
 -  
 -----  
 -  
 -----

## Mini Presentation – The Words of DU

## Energizer – Let's Sing a Song

**Group Discussion – DU Group Discussion**

5 Kata Kunci DU	Ragam Aktivitas DU	Manfaat DU

**Group Presentation – DU Group Presentation**

Kelompok	Butir Penting	Tanggapan
1		
2		
3		

**Kaitkan dan Simpulkan – The Long Long Long Story of DU**

**Closure – DU Reflection**

## Lampiran Wacana

### Kisah Seorang Anak Laki-laki & Bintang Laut

Loren Eiseley

Seorang pria tua berjalan melintasi pantai sampai dia menemukan seorang anak laki-laki melemparkan sesuatu ke ombak. Setelah dilihat lebih dekat, orang tua itu bisa melihat bahwa anak itu melemparkan bintang laut yang terdampar dari pantai berpasir, kembali ke laut.

“Apa yang kamu lakukan, anak muda?” Tanyanya.

“Jika bintang laut masih di pantai saat matahari terbit, mereka akan mati,” jawab anak itu.

“Itu konyol. Ada ribuan mil dari pantai dan jutaan bintang laut. Tidak masalah berapa banyak yang kamu buang; Tidak akan ada perbedaan”

“Itu penting untuk yang satu ini,” kata anak laki-laki sambil melemparkan bintang laut lain ke dalam ombak. “Dan ini penting bagi yang satu ini.”

Apa pelajaran yang bisa kita ambil dari kisah ini?



# MICROFACILITATION 2

## (Tahap TERPADU)

### Ringkasan Materi

Tiga tahap *micro facilitation*:

- Membuat desain kegiatan pembelajaran (ADSF) yang akan ditampilkan dalam *micro facilitation*, waktunya 15 menit.
- Tampil *micro facilitation*, 4 orang peserta, waktunya masing-masing 10 menit.
- Penampil menyampaikan refleksi dan peserta lain memberi *feedback* kepada penampil, masing-masing 5 menit.

Setiap peserta diharuskan memberi *feedback* dengan cara yang positif. Cara memberi *positive feedback*:

- Positif. Menyampaikan hal yang telah ditampilkan dengan baik oleh peserta yang tampil.
- Spesifik. Menyampaikan *feedback* yang spesifik dari yang telah ditampilkan. Tidak sekedar 'bagus' atau 'keren'.
- Menyampaikan bukti. Di aktifitas/moment yang mana hal positif itu muncul.

*IT'S ME!*

### DRAW YOUR LINK!

TAHAP TERPADU	DESKRIPI
TELAAH	
EKSPLORASI	
RUMUSKAN	
PRESENTASIKAN	

APLIKASIKAN	
DUNIAWI	
UKHROWI	

### INTROFLEX *keywords*

Individualisasi	Interaksi
Observasi	Refleksi

### Desain Aktivitas Pembelajaran (TERPADU)

Pokok Bahasan :

Kelas :

*Learning Outcomes*

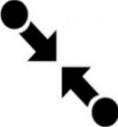
*Attitude :*

*Skill :*

*Knowledge :*

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tools
<p>Opener</p> 		
<p>Telaah</p> 		
<p>Eksplorasi</p> 		
<p>Rumuskan</p> 		
<p>Energizer</p> 		
<p>PRESENTASIKAN</p> 		
<p>APLIKASIKAN</p> 		

Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Tools
Opener 		
Telaah 		
Eksplorasi 		
Rumuskan 		
Energizer 		
Presentasikan 		
Aplikasikan 		

<p>Kaitkan Dan Simpulkan</p> 		
<p>Duniawi</p> 		
<p>Ukhrowi</p> 		
<p>Closure</p> 		

## PENERAPAN INTROFLEX

FAKTOR	CARA PENERAPAN

## REFLEKSI MANDIRI

## FEEDBACK YANG DITERIMA

## RENCANA AKSI

## OBSERVASI MICRO FACILITATION 1

**Nama fasilitator :**

**Komentar umum :**

### **Penerapan TERPADU**

**Telaah**

**Eksplorasi**

**Rumuskan**

**Presentasikan**

**Aplikasikan**

**Duniawi**

**Ukhrowi**

**Penerapan INTROFLEX****Individualisasi****Interaksi****Observasi****Refleksi****Penggunaan Alur Pembelajaran****Opener****Energizer****Kaitkan dan  
Simpulkan****Closure**

## OBSERVASI MICRO FACILITATION 2

**Nama fasilitator :**

**Komentar umum :**

### **Penerapan TERPADU**

**Telaah**

**Eksplorasi**

**Rumuskan**

**Presentasikan**

**Aplikasikan**

**Duniawi**

**Ukhrowi**

**Penerapan INTROFLEX****Individualisasi****Interaksi****Observasi****Refleksi****Penggunaan Alur Pembelajaran****Opener****Energizer****Kaitkan dan  
Simpulkan****Closure**

## OBSERVASI MICRO FACILITATION 3

**Nama fasilitator :**

**Komentar umum :**

### **Penerapan TERPADU**

**Telaah**

**Eksplorasi**

**Rumuskan**

**Presentasikan**

**Aplikasikan**

**Duniawi**

**Ukhrowi**

**Penerapan INTROFLEX****Individualisasi****Interaksi****Observasi****Refleksi****Penggunaan Alur Pembelajaran****Opener****Energizer****Kaitkan dan  
Simpulkan****Closure**

## OBSERVASI MICRO FACILITATION 4

**Nama fasilitator :**

**Komentar umum :**

### **Penerapan TERPADU**

**Telaah**

**Eksplorasi**

**Rumuskan**

**Presentasikan**

**Aplikasikan**

**Duniawi**

**Ukhrowi**

**Penerapan INTROFLEX****Individualisasi****Interaksi****Observasi****Refleksi****Penggunaan Alur Pembelajaran****Opener****Energizer****Kaitkan dan  
Simpulkan****Closure**

## OBSERVASI MICRO FACILITATION 5

**Nama fasilitator :**

**Komentar umum :**

### **Penerapan TERPADU**

**Telaah**

**Eksplorasi**

**Rumuskan**

**Presentasikan**

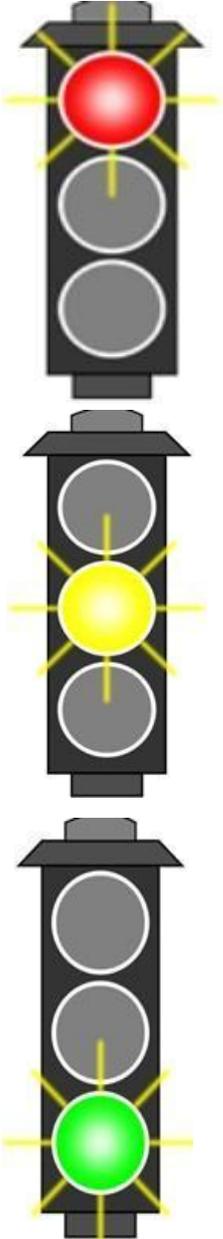
**Aplikasikan**

**Duniawi**

**Ukhrowi**

**Penerapan INTROFLEX****Individualisasi****Interaksi****Observasi****Refleksi****Penggunaan Alur Pembelajaran****Opener****Energizer****Kaitkan dan  
Simpulkan****Closure**

**Closure:  
Stop, Continue, and Start**



Three large, empty light blue rectangular boxes are stacked vertically on the right side of the page, corresponding to the three traffic lights. These boxes are intended for students to write their responses for the 'Stop', 'Continue', and 'Start' categories.

Mission

Post training assignment :

## PENUTUPAN DAN PERAYAAN

### JOURNALING

Tuliskanlah kesanyang andarasakan selama mengikuti pelatihan ini, dan hal-hal apa yang menjadi hikmah untuk anda, serta apa yang anda ingin lakukan setelah ini.

## DAFTAR PUSTAKA :

1. Sukro Muhab, et al. Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu Edisi Keempat. (Jakarta: JSIT Indonesia, 2017)
2. Fahmy Alaydroes, et al. Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu. (Jakarta: JSIT Indonesia, 2014)
3. Shintawati. Tesis: Implementasi Pendekatan Pembelajaran TERPADU di SDIT Ummul quro Bogor. Bogor, 2017.
4. Mohamed M. Bahgat. FIRST Framework. 5 Domains, 15 Principles. (SeGa Group LLC. 2018)